

PENGARUH PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD), DANA DESA (DD), DAN BANTUAN KEUANGAN APBD TERHADAP BELANJA DESA (STUDI PADA DESA DI KABUPATEN SIDOARJO)

Oleh:

Yudhi Dwi Pranata

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

Pendahuluan

Belanja Desa digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam mendanai penyelenggaraan kewenangan desa dan dimaksudkan untuk dialokasikan pada hal-hal yang produktif.

Namun dalam pelaksanaannya, sering terjadi permasalahan diberbagai daerah/desa yaitu kontribusi alokasi dana desa dalam membiayai belanja desa lebih besar dari pada kontribusi pendapatan asli desa terhadap belanja desa. Hal ini dikarenakan pendapatan asli desa yang masih sedikit dibandingkan dengan alokasi dana desa (Pramukti, 2020).

Selain itu, Berdasarkan pada hasil survey di desa-desa pada kabupaten sidoarjo dalam hal pembangunan misalnya pembangunan tugu dusun, jembatan kecil untuk aliran air, sungai di sawah, sumur sawah, jalan berlubang, penerangan jalan gang kecil, dan jalan paving.

Sebelumnya dilakukan perencanaan terkait pembangunan tersebut beserta anggaran dana. Namun, dikarenakan anggaran dana yang tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut mengakibatkan pembangunan yang tertunda karena relatif rendahnya anggaran desa sehingga belum cukup untuk melakukan pembangunan tersebut, serta terdapat pendapatan asli desa yang relatif sedikit.

Berdasarkan Belanja Desa Di Desa-Desa Pada Kabupaten Sidoarjo banyak digunakan dalam bidang pembangunan dan kesehatan. Karena setiap desa banyak sekali tempat-tempat yang harus dibangun seperti pembuatan pos kampling, pembuatan jalan paving, pembetulan jalan berlubang, pembuatan selokan/aliran air, perbaikan fasilitas desa dan lain sebagainya. Belanja Desa di Di Desa-Desa Pada Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 hingga 2021 dalam bidang kesehatan terdapat banyak digunakan untuk pembagian masker, vitamin, handsinitizer, penyemprotan disinfektan, vaksin, dan lain sebagainya.

Fenomena masalah dalam penelitian ini yaitu jika Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Dana Desa Dan Bantuan Keuangan APBD naik maka diikuti dengan naiknya belanja desa, sedangkan jika Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Dana Desa Dan Bantuan Keuangan APBD turun maka akan diikuti pula dengan turunnya belanja desa. Oleh karena itu perlu adanya pembuktian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan dan hubungannya antara Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Dana Desa Dan Bantuan Keuangan APBD dengan belanja desa.

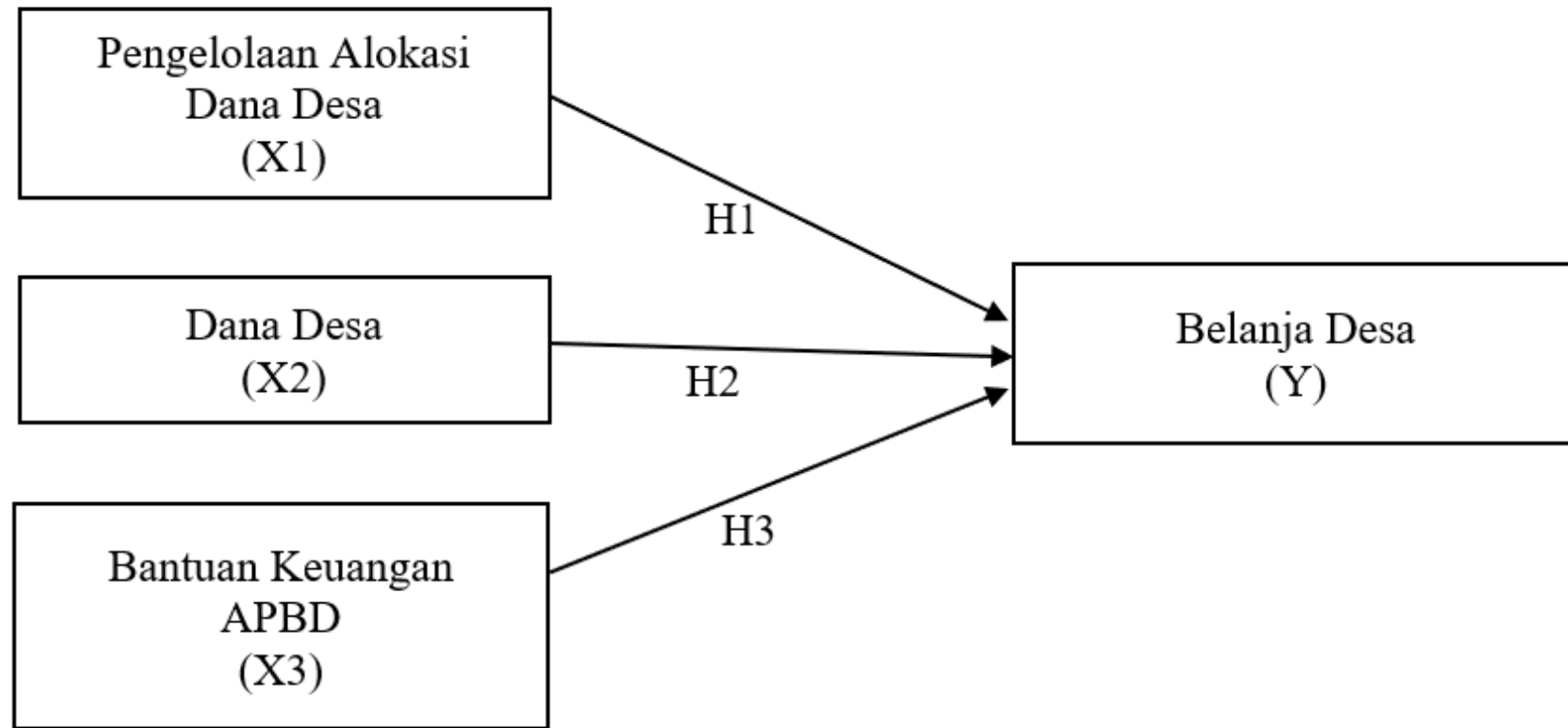
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh Terhadap Belanja Desa?

Apakah Pengelolaan Dana Desa (DD) berpengaruh Terhadap Belanja Desa?

Apakah Bantuan Keuangan APBD berpengaruh Terhadap Belanja Desa?

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa

H2 : Dana Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa

H3 : Bantuan Keuangan APBD Berpengaruh Terhadap Belanja Desa

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer sebagai sumber data, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistic (Mustakini, 2014).

Indikator Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran	Sumber
1	Alokasi Dana Desa (ADD) (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> Alokasi Dana Desa digunakan untuk menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan Alokasi Dana Desa digunakan untuk meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dalam pemberdayaan masyarakat Alokasi Dana Desa digunakan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan Alokasi Dana Desa digunakan untuk meningkatkan pengamanan nilai-nilai keagamaan, social budaya dalam rangka mewujudkan kesalehan sosial Alokasi Dana Desa digunakan untuk meningkatkan ketentrangan dan ketertiban masyarakat Alokasi Dana Desa digunakan untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan social dan ekonomi masyarakat Alokasi Dana Desa digunakan untuk mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat Alokasi Dana Desa digunakan untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa 	Skala Likert	(Zakiyah, 2015); (Langi, 2022); (Pramukti, 2020); (Ghozali, 2019); (Ma'ruf & Bawono, 2019); (Indika et al., 2022)
2	Dana Desa (DD) (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan dana desa Perencanaan Pelaksanaan Penatausahaan Pelaporan Pertanggungjawaban Dana Desa 	Skala Likert	(Taslim, 2021); (Riyani, 2016); (Tenriwaru & Nurwanah, 2022); (Tenriwaru & Nurwanah, 2022); (Boedijono et al., 2019); (Hasan & Tanesab, 2021); (Ghozali, 2019)
3	Bantuan Keuangan APBD (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> Peranan Bantuan Keuangan APBD Bantuan Keuangan APBD memiliki anggaran yang berbeda Bantuan Keuangan APBD diarahkan untuk percepatan pembangunan desa Peran bantuan keuangan APBD sangat berpengaruh dalam setiap program kerja desa 	Skala Likert	(Langi, 2022); (Yuliawati, 2019)
4	Belanja Desa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Belanja Desa merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun Kegunaan belanja desa sesuai dengan realisasi di desa Kegunaan belanja desa sesuai Pasal 100 PP Nomor 43 Tahun 2014 	Skala Likert	(Langi, 2022); (Pramukti, 2020); (Hasan & Tanesab, 2021); (Ma'ruf & Bawono, 2019); (Indika et al., 2022); (Taen & Eriswanto, 2022); (Amnan et al., 2019)

Populasi dan Sampel

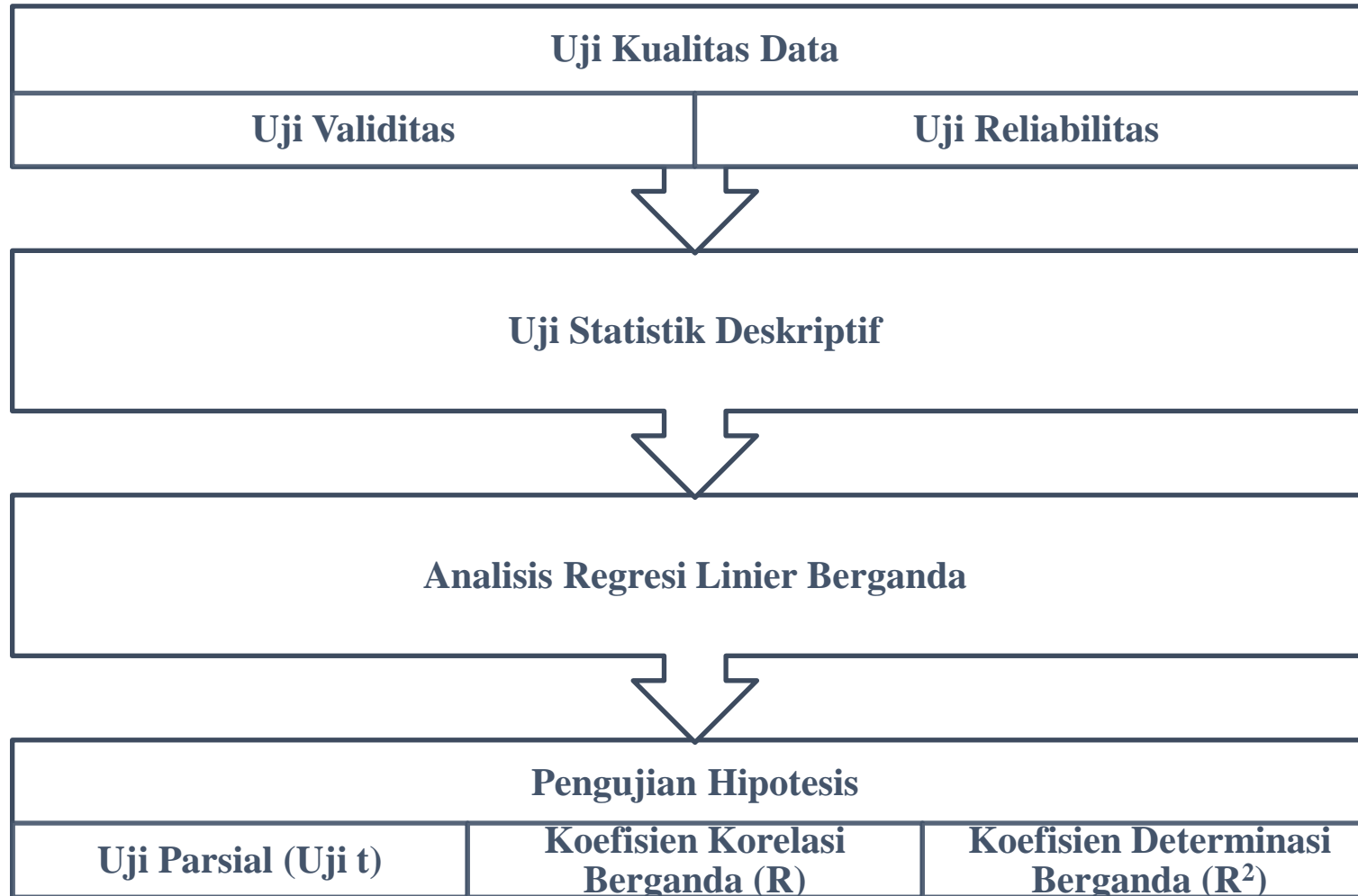
Populasi

- Populasi dari penelitian ini adalah pemerintahan desa kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari 322 desa dan 31 kelurahan sehingga total populasinya adalah 353.

Sampel

- Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan standar eror 10%. Sehingga dengan hasil $n = N/1 + N.e^2 = 353/1 + 353.0,1^2 = 100$ desa yang dijadikan sampel. Setiap desa di berikan 3 kuesioner, karakteristik pembagian kuesioner di berikan kepada responden yang berhubungan dengan dana desa di antaranya Kepala Desa, Kaur Pembangunan, dan Kaur Keuangan. Sehingga, jumlah sampel penelitian keseluruhan menjadi $3 \times 100 = 300$ data.

Teknik Analisis



HASIL



Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas

Variabel	Item Variabel	Correlation (r-hitung)	r-kritis	Keterangan
Belanja Desa (Y)	Y1.1	.620	0.30	Valid
	Y1.2	.681	0.30	Valid
	Y1.3	.374	0.30	Valid
	Y1.4	.330	0.30	Valid
Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)	X1.1	.313	0.30	Valid
	X1.2	.445	0.30	Valid
	X1.3	.329	0.30	Valid
	X1.4	.454	0.30	Valid
	X1.5	.446	0.30	Valid
	X1.6	.381	0.30	Valid
	X1.7	.514	0.30	Valid
	X1.8	.545	0.30	Valid
Dana Desa (X2)	X2.1	.377	0.30	Valid
	X2.2	.383	0.30	Valid
	X2.3	.353	0.30	Valid
	X2.4	.721	0.30	Valid
	X2.5	.301	0.30	Valid
	X2.6	.700	0.30	Valid
	X2.7	.663	0.30	Valid
Bantuan Keuangan APBD (X3)	X3.1	.515	0.30	Valid
	X3.2	.570	0.30	Valid
	X3.3	.771	0.30	Valid
	X3.4	.526	0.30	Valid

Pada hasil pengujian validitas diatas menyatakan bahwa seluruh item pernyataan kuisisioner variable (X) dan variable (Y) memiliki nilai koefesien korelasi diatas 0,30 ($>0,30$), sehingga dari variable (X) dan variable (Y) keseluruhan dapat dinyatakan **valid**.

Pengujian Kualitas Data

Uji Reliabilitas

Dari data table diatas, dapat dilihat terdapat nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha pada variable Belanja Desa (Y) sebesar 0.726, variable Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (X1) sebesar 0.740, sedangkan variable Dana Desa (DD) (X2) memiliki nilai 0.712, Bantuan Keuangan APBD (X3) memiliki nilai 0.740. Dari hasil penelitian tersebut maka dari pernyataan instrument variable Alokasi Dana Desa (ADD) (X1), variable Dana Desa (DD) (X2), Bantuan Keuangan APBD (X3) dan Belanja Desa (Y) ini bahwa instrument kuisisioner yang digunakan dikatakan memiliki reliabilitas.

<u>Variabel</u>	<u>Nilai alpha cronbach</u>	<u>Nilai Kritis</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (X1)</u>	0.740	0.7	<u>Reliabel</u>
<u>Dana Desa (DD) (X2)</u>	0.712	0.7	<u>Reliabel</u>
<u>Bantuan Keuangan APBD (X3)</u>	0.740	0.7	<u>Reliabel</u>
<u>Belanja Desa (Y)</u>	0.726	0.7	<u>Reliabel</u>

Sumber : Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Analisis Regresi Linier Berganda

		<u>Coefficients^a</u>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.785	1.715		4.538	.000
	<u>Alokasi Dana Desa</u>	4.027	.033	.047	3.832	.006
	<u>Dana Desa</u>	5.140	.041	.194	3.428	.001
	<u>Bantuan Keuangan APBD</u>	3.276	.053	.285	5.188	.000

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 7.785 + 4.027X_1 + 5.140X_2 + 3.276X_3$$

Analisis Regresi Linier Berganda

Konstanta (a)

- Nilai konstanta adalah 7.785. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh variable bebas yaitu Alokasi Dana Desa (X1), Dana Desa (X2), Dan Bantuan Keuangan APBD (X3), maka nilai dalam variable terikatnya yaitu variable Belanja Desa (Y) tetap konstan sebesar 7.785

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (X1)

- Koefisien bernilai positif 4.027 antara variable Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (X1) dengan variable Belanja Desa (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Belanja Desa (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 4.027 satuan.

Dana Desa (DD) (X2)

- Koefisien bernilai positif 5.140 antara variable Dana Desa (DD) (X2) dengan variable Belanja Desa (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Dana Desa (DD) (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Belanja Desa (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 5.140 satuan.

Bantuan Keuangan APBD (X3)

- Koefisien bernilai positif 3.276 antara variable Bantuan Keuangan APBD (X3) dengan variable Belanja Desa (Y). hal ini dapat diartikan bahwa variable tersebut memiliki hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variable Bantuan Keuangan APBD (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka variable Belanja Desa (Y) juga akan mengalami kenaikan sebesar 3.276 satuan.

Pengujian Hipotesis



Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 ^a	.840	.832	1.273	1.721
a. Predictors: (Constant), Bantuan Keuangan APBD, Alokasi Dana Desa, Dana Desa					
b. Dependent Variable: Belanja Desa					

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0,875 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (X_1), Dana Desa (DD) (X_2), dan Bantuan Keuangan APBD (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Belanja Desa (Y).

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukan oleh nilai R square adalah 0,840 maka koefisien determinasi berganda $0,840 \times 100\% = 84,0\%$ dan sisanya $100\% - 84,0\% = 16\%$. Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu Belanja Desa (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (X_1), Dana Desa (DD) (X_2), dan Bantuan Keuangan APBD (X_3) sebesar 84,0%. Sedangkan sisanya sebesar 16,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t (Uji parsial)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		<u>Coefficients^a</u>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.785	1.715		4.538	.000
	<u>Alokasi Dana Desa</u>	4.027	.033	.047	3.832	.006
	Dana <u>Desa</u>	5.140	.041	.194	3.428	.001
	<u>Bantuan Keuangan</u> APBD	3.276	.053	.285	5.188	.000

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Uji t (Uji parsial)

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,006 < 0,05$, sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap Belanja Desa (Y) **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Dana Desa Terhadap Belanja Desa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel Dana Desa (X2) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap Belanja Desa (Y) **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa pengaruh Bantuan Keuangan APBD Terhadap Belanja Desa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel Bantuan Keuangan APBD (X3) secara parsial mempunyai pengaruh Terhadap Belanja Desa (Y) **diterima**.

Pembahasan

Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa

- alokasi dana desa berpengaruh terhadap belanja desa. Kebijakan pemerintah dalam memberikan dana transfer berupa alokasi dana desa yang diberikan kepada pemerintah desa telah berjalan dengan baik. Penggunaan alokasi dana desa sebesar 70% digunakan untuk belanja desa dibidang masyarakat seperti penyertaan modal usaha masyarakat melalui BUMDes, pengembangan sosial budaya, perbaikan sarana kesehatan, keagamaan dan pendidikan, biaya untuk mengadakan ketahanan pangan, rumah tidak layak huni. Sedangkan penggunaan alokasi dana desa sebesar 30% digunakan untuk belanja bidang penyelenggaraan pemerintah desa seperti belanja aparatur pemerintahan desa dan belanja operasional pemerintah desa.

Dana Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara menyatakan bahwa, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperuntukkan bagi Desa dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Semakin besar Dana Desa yang diterima suatu desa maka tingkat ketergantungan dalam membiayai kewenangan desa semakin tinggi. Desa-Desa Se-Kabupaten Sidoarjo masih bergantung pada dana yang diberikan pemerintah pusat dalam mendanai penyelenggaraan kewenangan desa.

Bantuan Keuangan APBD Berpengaruh Terhadap Belanja Desa

- Bantuan Keuangan APBD merupakan dana yang dihasilkan dari pemerintah kabupaten/kota terhadap pemerintah desa sesuai dengan prosentasi dari hasil kekayaan alam yang dikelola dan pajak yang diterima oleh pemerintah desa, akan tetapi di Kabupaten Sidoarjo, pembagian Bantuan Keuangan APBD menggunakan metode bagi rata sehingga tidak ada variasi pengaruh besaran bagi hasil pajak dan retribusi ini terhadap belanja bidang pembangunan desa.

PENUTUP

Simpulan

Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa. Alokasi dana desa berasal dari dana perimbangan pusat dan daerah sebesar 10%. Aparatur desa lebih memposisikan penggunaan alokasi dana desa sebagai belanja desa yang ditujukan untuk sumber daya masyarakat dan penyelenggaraan pemerintah desa.

Dana Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa. Artinya kebijakan pemerintah dalam memberikan dana transfer berupa dana desa yang diberikan kepada pemerintah desa telah berjalan dengan baik. Semakin besar Dana Desa yang diterima suatu desa maka tingkat ketergantungan dalam membiayai kewenangan desa semakin tinggi. Desa-Desa Se-Kabupaten Sidoarjo masih bergantung pada dana yang diberikan pemerintah pusat dalam mendanai penyelenggaraan kewenangan desa.

Bantuan Keuangan APBD Berpengaruh Terhadap Belanja Desa. Peranan Bantuan Keuangan APBD terhadap Belanja Desa digunakan untuk meringankan proses pendanaan program kerja pemerintah desa, akan tetapi tiap tahunnya memiliki anggaran yang berbeda di karenakan bantuan keuangan APBD kepada desa diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan pemerintah daerah yang bersangkutan.

PENUTUP

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan metode survei menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan

Data yang dianalisis menggunakan instrument yang berdasarkan persepsi jawaban responden, sehingga hal ini akan menimbulkan masalah bila persepsi jawaban responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.

Peneliti Hanya meneliti pada pemerintah desa kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), Dan Bantuan Keuangan APBD. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang memungkinkan memengaruhi Belanja Desa.

Hanya menguji hubungan Independen terhadap dependen.

PENUTUP

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya

- 1) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya tidak hanya meneliti pada Pemerintahan Desa Kabupaten Sidoarjo saja tetapi juga dilakukan pada obyek penelitian yang lain, misalnya pada kabupaten lain sebagai pembandingan.
- 2) Perlu dilakukan wawancara kepada seluruh responden yang memungkinkan dapat untuk dipantau secara langsung dan respon juga bisa bertanya langsung kepada peneliti perihal pertanyaan yang barangkali tidak bisa dipahami yang akhirnya jawaban tiap responden bisa peneliti kendalikan dan kejujuran jawaban mereka bisa terperoleh
- 3) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Belanja Desa, misalnya Pendapatan Asli Desa, Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi (BHPR), dan jumlah Sawah.
- 4) Peneliti diharapkan menambahkan variabel moderasi maupun mediasi

Saran Bagi Pemerintahan Desa Kabupaten Sidoarjo

- 1) Bagi Pemerintahan Desa Kabupaten Sidoarjo diharapkan lebih meningkatkan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), dan Bantuan Keuangan APBD agar Belanja Desa dapat ditingkatkan dan menjadi lebih baik lagi.

Referensi

Agus, R. (2017). *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta, Nuha Medika.

Amnan, A. R., Sjahrudin, H., & Hardiani. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 1(1), 37–55.

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.36226/Jrmb.V4i1.237>

Dasuki, T. M. S. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kab. Majalengka. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Sistem Informasi*, 1(2).

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, S. M. Al. (2019). *Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (Cetakan Vi)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, K., & Tanesab, M. E. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Desa , Dana Desa , Dan Alokasi Dana Perimbangan Desa Terhadap Belanja Desa The Effect Of Village Original Income , Village Funds , And Allocation Of Village Balance Funds On Village Expenditures. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 2(3), 166–178.

Indika, M., Marliza, Y., & Marisa, A. (2022). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Pemerintah Desa Rantau Kadam Kecamatan Karang Dapo Kabupaten Musi Rawas Utara. *Sintama: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1).

Janah, A. M. (2018). *Analisis Flypaper Effect Pada Pendapatan Asli Desa (Padesa), Alokasi Dana Desa (Add), Dan Dana Desa (Dd) Terhadap Belanja Desa Tahun 2017 (Studi Empiris Di Desa-Desa Se-Kabupaten Wonogiri)*. 2017(Dd).

Langi, M. T. (2022). *Peranan Alokasi Dana Desa Dan Bantuan Keuangan Apbd Terhadap Belanja Desa Bidang Pembangunan Desa Kalatiri Kabupaten Luwu Timur*.

Referensi

- Ma'ruf, A. F., & Bawono, A. D. B. (2019). Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa (Add), Dana Desa (Dd), Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi (Bhpr) Terhadap Belanja Kesehatan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kabupaten Wonosobo Tahun 2019). *Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0, Dd*, 271–284.
- Mumpuni, A. A. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Padesa), Dana Desa (Dd), Dan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kabupaten Sragen Tahun 2019). Dd*.
- Murti, R. S. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Padesa), Dana Desa (Dd), Alokasi Dana Desa (Add), Bagi Hasil Pajak Retribusi (Bhpr) Danjumlah Sawah Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pertanian Tahun 2017 (Studi Empiris Di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri). 2017(Dd)*.
- Muslikah, S., Sulisty, & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Pad), Dana Desa (Dd), Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan Dengan Jumlah Sulisty. *Jrma*, 8(1), 1–10.
- Mustakini, J. H. (2014). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada*.
- Pramukti, E. (2020). *Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa, Dana Desa Pendapatan Asli Desa, Dan Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota, Terhadap Belanja Desa Bidang Pekerjaan Umum (Studi Empiris Di Seluruh Desa Se-Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018)*.
- Riyani, N. (2016). *Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sekaran, U., & Bogie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat*.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Cv Alfabeta*.
- Sujarweni, W. (2015). *Akuntansi Desa*. Pustaka Baru Press.
- Syofian, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17 Ed. 1, Cet. 2. Jakarta: Pt Bumi Aksara*.
- Taen, R. S., & Eriswanto, E. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa (Studi Kasus Desa-Desa Di Kecamatan Palabuhanratu). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3).

Referensi

- Taslim, A. A. (2021). *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*.
- Tenriwaru, T., & Nurwanah, A. (2022). Bimtek Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 116. <https://doi.org/10.35906/Resona.V5i2.633>
- Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. 1–16.
- Wardhana, B. W. (2017). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Padesa), Dana Desa (Dd), Alokasi Dana Desa (Add) Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Terhadap Belanja Desa Bidang Pertanian Tahun 2016 (Studi Empiris Di Seluruh Desa Se-Kabupaten Sukoharjo)*. 2016(Dd).
- Widyawati, A. I. (2022). *Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kecamatan Rejoso Tahun 2020 - 2021*.
- Yuliawati, N. N. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (Add), Dana Desa (Dd), Pendapatan Asli Desa (Pades), Dan Bantuan Keuangan Apbd Terhadap Belanja Desa Bidang Pembangunan Desa. Dd*.
- Zakiyah. (2015). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Atas Alokasi Dana Desa Tahun 2014 Di Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*.

